

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha semakin kuat dan ketat. Para pemimpin perusahaan tidak hanya mengandalkan modal yang dimiliki melainkan juga cara atau kebiasaan karyawan dalam bekerja yang terus dibudayakan dan dikembangkan untuk memenuhi standar kerja yang diharapkan. Budaya dalam perusahaan memberi pedoman bagi karyawan akan segala sesuatu yang penting untuk dilakukan.

Budaya perusahaan pada hakikatnya merupakan nilai-nilai dasar organisasional. Hal ini menjadi penting, sebab nilai dasar ini berperan sebagai landasan bersikap serta berperilaku seluruh anggota serta mampu memperkuat suatu organisasi. Setiap perusahaan harus memiliki budaya perusahaan atau yang dikenal sebagai *corporate culture*. Hal ini penting karena berkaitan dengan identitas perusahaan di mata pihak luar, *image* atau citra perusahaan, dan berkaitan dengan kualitas perusahaan dimasa depan. Eksistensi perusahaan itu salah satunya bergantung pada hasil produktivitas yang dicapai oleh perusahaan, selain itu, melibatkan pula pengakuan masyarakat akan perusahaan tersebut.

Budaya perusahaan merujuk kepada suatu sistem pengertian bersama yang dipegang oleh anggota-anggota suatu perusahaan, yang membedakan perusahaan tersebut dari perusahaan lainnya. Kultur suatu pabrik adalah cara berfikir dan berbuat yang menjadi kebiasaan atau tradisi yang sedikit banyak dimiliki oleh

semua anggota-anggota baru, dan setidaknya harus menerimanya secara keseluruhan untuk dapat diterima sebagai bagian dari perusahaan (Elliot Jaques,1952)

Jadi budaya perusahaan merupakan semua bentuk produk, semua bentuk kebijakan, serta apa yang dirasakan orang-orang dalam perusahaan, menjadi satu kesatuan nilai yang terjelma dalam capaian tujuan yang memuaskan perusahaan itu, dengan kata lain terjadinya prestasi kerja perusahaan, atau terciptanya kinerja ekonomi yang lebih baik dalam perusahaan tersebut.

Etos kerja adalah totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna ada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal sehingga pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan antara manusia dengan makhluk lainnya dapat terjalin dengan baik (Toto Tasmara,2002).

Pentingnya Etos kerja yang berkualitas tinggi harus mempunyai jati diri, etika, budaya, dan moralitas perusahaan dalam relasinya dengan pihak yang terkait. Tanpa adanya etos kerja berkualitas, perusahaan hanya akan menjadi beban buat relasinya, dan tidak pernah menjadi aset yang menguntungkan. Etos kerja adalah suatu sikap jiwa seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan perhatian yang penuh. Maka pekerjaan itu akan terleksana dengan sempurna walaupun banayak kendala yang harus diatasi. Bekerja adalah kewajiban dan dambaan bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan sepanjang masa, selama ia mampu berbuat untuk membanting tulang, memeras keringat dan memutar otak.

Maka dari itu, sebuah perusahaan sangat diperlukan budaya perusahaan dan pendekatan etos atau etika kerja yang sesuai dengan karakter dan kinerja yang efektif dan efisien. Khususnya pada PT Pegadaian (Persero) salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum global, namun memiliki budaya perusahaan yang dikenalkan dalam bentuk symbol atau maskot dan jargon si “INTAN” yang berarti Inovatif, Nilai moral tinggi, Terampil, Adi layanan, Nuansa citra, dengan adanya maskot dan jargon tersebut mampu menjadikan PT Pegadaian (Persero) ini berbeda dengan perusahaan lainnya demi perkembangan perusahaan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan pembahasan ini dengan perusahaan PT Pegadaian (Persero) dengan mengambil judul **“Tinjauan Budaya Perusahaan dengan Pendekatan Etos dan Budaya Kerja si-INTAN pada PT Pegadaian (Persero) cabang Tarandam Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan budaya perusahaan dan pendekatan etos pada PT Pegadaian (Persero). Apakah sudah sesuai dengan apa yang di terapkan oleh perusahaan?.
2. Bagaimana bentuk aktivitas budaya dan pendekatan etos kerja yang terdapat pada PT Pegadaian (Persero).
3. Transformasi budaya perusahaan yang harus dilalui kedepan.

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui bentuk budaya perusahaan berdasarkan pendekatan etos dan budaya kerja yang terdapat pada PT Pegadaian cabang Tarandam Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

a. Bagi penulis

Dapat mengetahui bentuk penerapan budaya perusahaan pada PT Pegadaian

b. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai tinjauan kembali terhadap pengelolaan manajemen personalia

1.5 Tempat, Waktu dan Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) Padang dan berharap dengan pemilihan tempat magang ini dapat mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 hari kerja pada tanggal 20 Januari 2014 – 08 Maret 2014.

1.6 Ruang Lingkup Penulisan

Agar penulisan ini lebih terarah dan terinci maka penulis akan membicarakan tentang “Tinjauan Budaya Perusahaan dengan pendekatan etos dan budaya kerja si-Intan pada PT Pegadaian (Perseroan) cabang Tarandam Padang”, yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan penelitian langsung ke objek yang

bersangkutan melalui praktek lapangan dan berusaha untuk menemukan data-data tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat kegiatan magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BABII LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisi pengertian atau definisi Budaya Perusahaan, pendekatan etos dan budaya kerja, karakter budaya Budaya Perusahaan, ruang lingkup Budaya Perusahaan, peranan budaya dalam perusahaan, komponen budaya dalam perusahaan, manfaat budaya perusahaan, pengaruh budaya perusahaan terhadap kinerja, fungsi dan tujuan etos kerja, hubungan etos kerja dengan budaya perusahaan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum PT. Pegadaian (Persero) Padang yang berisikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusaha, manfaat pegadaian, budaya

perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta fungsi dan tugas pokok karyawan perusahaan.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang prosedur pelaksanaan budaya perusahaan dengan pendekatan etos dan budaya kerja si Intan

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini ditulis daftar bacaan yang digunakan penulis untuk melengkapi tulisan.